

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
2. Bachyar B, Intiyati A, Widartika. Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
3. Almatsier S. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan Jakarta: Gramedia; 2011.
4. Taqhi SA. Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren Hubulo Gorontalo. *Jurnal MKMI*. 2014;241-7.
5. Ningtyias FW, Prasetyowati I, Astuti ISW, Muslich S, Nafi' A, Haryono A. Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren, Kabupaten Jember. *Medical Technology and Public Health Journal*. 2018;2(1).
6. Kemenkes. Situasi Gizi. In: Kesehatan K, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
7. Kemenkes. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. In: Indonesia MKR, editor. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
8. Rotua M, Siregar R. Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Dasar. Jakarta: buku Kedokteran EGC; 2013.
9. Rohayati, Zainafree I. Faktor yang Berhubungan Dengan Penyelenggaraan Program Makan Siang di SD Al-Muslim Tambun. *Unnes Journal of Public Health*. 2014;3.
10. Miranti EA, Adi AC. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap dan Higiene Perorangan (*Personal Hygiene*) Penjamah Makanan Pada Penyelenggaraan Makanan Asrama Putri. *Media Gizi Indonesia*. 2016;11(2).
11. Peraturan Menteri Kesehatan. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. In: RI MK, editor.: Peraturan Kementerian RI; 2013.
12. Agharisty E, Dachlan DM, Yustini. Analisis Biaya dan Analisis Zat gizi Pada Penyelenggaraan Makanan di Sekolah Polisi Negara (SPN) Batua Kota Makassar Sulawesi Selatan Tahun 2013. In: Hasanuddin U, editor. Makassar2013.
13. Purwaningtyas S. Gambaran Penyelenggaraan Makan di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember; 2013.
14. Fatmawati S, Rosidi A, Handarsari E. Perilaku Higiene Pengolah Makanan Berdasarkan Pengetahuan Tentang Higiene Mengolah Makanan Dalam Penyelenggaraan Makanan Di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga pelajar Jawa Tengah. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2013;2(2).
15. Firdaus LN, Setiawati T, Nurhayati A. Persepsi Santri Tentang Penyelenggaraan Makan di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kabupaten Kuningan. *Media Pendidikan*. 2018;7(2).
16. Ilmi N, Dachlan DM, Yustini. Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Makassar.
17. Kaenong KM, Dachlan DM, Salam A. Gambaran Asupan Zat Gizi Makro, Status Gizi, dan Tingkat Kepuasan Santri Pada Sistem Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren Putri Ummul Mikminin Makassar. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
18. Nasar SS, Djoko S, Hartati SB, Budiwiarti YE. Penuntun Diet Anak. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.

19. Sirfeffa NI. Tingkat Status Gizi Santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung-Bogor Pada Bulan Agustus Tahun 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2010.
20. Kemenkes. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
21. Supariasa DN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.
22. Anggiruling DO. Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren Al-Musyarrafah: Institut Pertanian Bogor; 2016.
23. Sirajuddin, Surmita, Astuti T. Survey Konsumsi Pangan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
24. Susanti DA. Perbedaan Asupan Energi, Protein, dan Status Gizi Pada Remaja Panti Asuhan dan Pondok Pesantren In: Diponegoro U, editor. Semarang 2012.
25. Oktaviasari A. Evaluasi Program Penyelenggaraan Makan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2011.
26. Winantu DA. Pengaruh Manajemen Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren Terhadap Kejadian Anemia Pada Santriwati. Surabaya: Universitas Airlangga; 2006.
27. Khusniyati E, Sari AK, Ro'ifah I. Hubungan Pola Konsumsi Makanan dengan Status Gizi Santri Pondok Pesantren Roudlatul Hidayah Desa Pakis kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. 2015.
28. Hardinsyah, Aries M. Jenis Pangan Sarapan dan Perannya Dalam Asupan Gizi Harian Anak Usia 6-12 Tahun di Indonesia. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2012;7(2).
29. Ernawati A. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi Dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Kabupaten Semarang Tahun 2003. Semarang: Universitas Diponegoro; 2006.
30. Presiden R. Pangan. Jakarta: Presiden Republik Indonesia; 1996.
31. Purba DF, Nuraida L, Koswara S. Efektivitas Program Peningkatan Mutu dan keamanan Pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Standarisasi*. 2013;16(2):103-12.
32. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
33. Siswanto S, Suyanto. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Jakarta: Bursa Ilmu; 2016.
34. Semarang UM. Pengujian Organoleptik. In: Semarang UM, editor. Semarang 2014.
35. System NA. Rancangan Pengorganisasian dan Pengolahan Data Survei Konsumsi Pangan: Nutritional Assessment System; 2015 [
36. Lestari ID, Ernalina Y, Restuastuti T. Gambaran Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *JOM FK*. 2016;3(2).
37. Herlina. Mengatasi Masalah Anak dan Remaja melalui Buku Bandung: Pustaka Cendekia Utama; 2013 [Available from:
38. Rokhmah F, Muniroh L, Nindya TS. Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Siswi SMA di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. *Media Gizi Indonesia*. 2016;11(94-100).
39. Kesehatan K. Pedoman Gizi Seimbang. In: RI KK, editor. 2014.
40. Rachmaniah N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
41. Wayansari L, Anwar IZ, Amri Z. Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.

